

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hubungan pertemanan pada kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan treatment melalui permainan tradisional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre-test dan juga post-test yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen melalui permainan tradisional yang diberikan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu satu bulan, dengan hasil sebagai berikut :

1. Variabel hubungan pertemanan dilihat dari hasil pre-test sebelum diberikan treatment pada kelas eksperimen berada pada klasifikasi sedang dengan persentase 43,6%, sedangkan pada kelas kontrol berada pada klasifikasi kelas sedang dengan persentase 40,71%.
2. Variabel hubungan pertemanan dilihat dari hasil post-test setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase 68,5%, sedangkan pada kelas kontrol berada pada klasifikasi sedang tetapi mengalami peningkatan skor sebesar 54,28%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa variabel hubungan pertemanan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan sebanyak tiga kali.

3. Berdasarkan hasil uji t-test yang telah dilakukan ternyata terdapat perbedaan hasil antara kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen setelah diberikan layanan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji beda (t) didapatkan hasil T_{hitung} yaitu sebesar 2,95248 sedangkan T_{tabel} dengan hasil sebesar 2,101. Sehingga apabila dimasukkan kedalam rumus hipotesis $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan permainan tradisional dapat mempererat hubungan pertemanan siswa di SMP Negeri 2 Kota Jambi.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa dapat mengurangi perilaku saling mengejek dengan teman disekolah dan lebih menghargai teman disekitarnya agar hubungan pertemanan menjadi semakin baik.

2. Bagi guru pembimbing

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan ataupun referensi bagi guru pembimbing dalam membantu siswa untuk meningkatkan hubungan sosial siswa terutama dalam berteman dan sebagai referensi yang dapat diterapkan oleh guru pembimbing jika menghadapi permasalahan yang sama dengan yang diteliti oleh peneliti.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebuah motivasi bagi sekolah untuk menerapkan layanan bimbingan dan konseling secara maksimal, guna mewujudkan siswa yang gemar bersosialisasi dengan lingkungannya terutama disekolah agar tercipta hubungan pertemanan yang lebih erat lagi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana rangkaian penelitian yang digunakan nantinya. Krtidakberhasilan dalam penelitian ini adalah peneliti ma Dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kedepannya agar dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya. Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hubungan pertemanan siswa disekolah, adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan hubungan pertemanan siswa agar hasil penelitian ini dapat lebih baik dan lengkap lagi serta dapat dikembangkan lagi dengan metode atau teknik yang lebih bagus nantinya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data serta segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksnakan dengan lebih baik.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuktikan bahwasannya teknik play therapy memiliki pengaruh dalam meningkatkan hubungan pertemanan siswa disekolah, di rumah, dan di masyarakat pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi jika dilihat dari hasil post-test yang telah di berikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dan referensi untuk meningkatkan serta mempererat hubungan pertemanan siswa di sekolah melalui layanan-layanan bimbingan konseling seperti layanan bimbingan kelom pok yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga guru bimbingan konseling dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam rangka mencari solusi atas permasalahan siswa, khususnya mengenai hubungan sosial siswa yaitu hubungan pertemanan siswa disekolah.